

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pada studi tentang perencanaan tambak teknis irigasi tambak di Dusun Kepetingan Kabupaten Sidoarjo ini didapat Hasil Sebagai berikut:

1. Kebutuhan air irigasi maksimum tambak di Dusun Kepetingan Kabupaten Sidoarjo sebesar $0,278 \text{ m}^3/\text{dt/ha}$.
2. a. Sistem perencanaan yang digunakan adalah sistem irigasi semi teknis dimana saluran irigasi dan saluran pembuang menjadi satu dikarenakan keterbatasan lahan tambak serta posisi lahan tambak yang sangat dekat sekali dengan pantai. Elevasi dasar Kolam tambak direncanakan $+1,5 \text{ m}$, elevasi dasar caren $+1,3 \text{ m}$ dan elevasi tanggul berada pada $+4,83 \text{ m}$.
b. Pintu air yang digunakan adalah pintu air skot balok untuk di setiap petakan tambak, pintu ini digunakan untuk mengatur tinggi muka air yang akan masuk dan keluar tambak.
c. Pola operasi pintu dimaksudkan untuk mengatur kebutuhan air pada kolam tambak berdasarkan pada tinggi air perbulannya yang dibutuhkan untuk perkembangbiakan komoditi dalam kolam tambak pada pola tata tanam tambak.
3. Awal tanam pertama dimulai pada bulan Agustus untuk penebaran bibit udang dan bandeng. Panen pada bulan Januari dan awal tanam ke dua dimulai pada bulan Februari dan panen pada bulan Juli.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan terkait studi akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang pola tata tanam tambak perlu di sosialisasikan pada para petani tambak, diantaranya tentang pemberian pestisida, pupuk dan pakan tambahan pada tambak.

2. Perlu adanya pemeliharaan berkala pada saluran, pintu dan kolam tambak agar kondisinya tetap baik.

